

**ETNOFARMASI DAN SAINTIFIKASI TUMBUHAN YANG DIGUNAKAN
PADA MASA KEHAMILAN DAN PASCA MELAHIRKAN DI TIGA
KAMPUNG ADAT YANG BERADA DI WILAYAH BANDUNG**

ABSTRAK

ALFI FITRIYANI

Email: *alfi_fitriyani@yahoo.com*

Telah dilakukan penelitian mengenai etnofarmasi tumbuhan yang digunakan pada masa kehamilan dan pasca melahirkan di Kampung Adat Cikondang, Kampung Adat Mahmud, dan Kampung Adat Cireundeu. Penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan sistem pengobatan yang berkaitan dengan masa kehamilan dan pasca melahirkan di tiga kampung adat tersebut. Penelusuran informasi dilakukan dengan metode wawancara. Data dianalisis dengan menggunakan Indeks Kesamaan Sorensen dan Indeks Nilai Guna. Pendekatan ilmiah dilakukan dengan analisis makroskopik-mikroskopik, penetapan kadar sari larut, dan penapisan fitokimia terhadap empat tumbuhan dengan nilai guna tertinggi. Dari ketiga kampung adat terdapat 26 jenis tumbuhan yang umumnya digunakan pada masa kehamilan dan pasca melahirkan. Indeks kesamaan tertinggi dimiliki oleh Kampung Cireundeu dan Kampung Mahmud dengan nilai indeks kesamaan etnobotani, etnofarmakologi, dan etnofarmakognosi berturut-turut sebesar 59,26; 77,78; dan 72,73%. Empat tumbuhan dengan nilai guna tertinggi dan diketahui memiliki kandungan kimia yang dapat menunjang masa kehamilan dan pasca melahirkan adalah sembung (*Blumea balsamifera* (L.) DC.), kaliki (*Ricinus communis* L.), jahe (*Zingiber officinale* Roscoe.), dan sirih (*Piper betle* L.) dengan nilai guna berturut-turut 0,3000; 0,217; 0,2000; dan 0,2000.

Kata kunci: Etnofarmasi, kampung adat, kehamilan, pasca melahirkan, Indeks Kesamaan Sorensen, Indeks Nilai Guna

**ETHNOPHARMACY AND PLANTS SCIENTIFICATION THAT USED
DURING PREGNANCY AND POSTNATAL CARE IN THREE
“KAMPUNG ADAT” IN BANDUNG**

ABSTRACT

ALFI FITRIYANI

Email: *alfi_fitriyani@yahoo.com*

An investigation about ethnopharmacy concerning plants that used during pregnancy and postnatal care in Kampung Cikondang, Kampung Mahmud, and Kampung Cireundeu has been conducted. The aims of this study were to document treatment systems that related to pregnancy and postnatal care in those “kampung adat”. Information was conducted using interview method. Data were analyzed using Sorensen Similarity Index and Use Value Index. The approach of scientific analysis of the four plants with the highest Use Value Index conducted by macroscopic-microscopic observation, determination of soluble matter, and phytochemical screening. The highest Similarity Index in ethnobotany, ethnopharmacology, ethnopharmacognosy was showed by Mahmud and Cireundeu village e.g: 59.26; 77.78; and 72.73% respectively. Four plants with the highest value and known has chemical content that can support the pregnancy and postnatal care were “sembung” (*Blumea balsamifera* (L.) DC.), “kaliki” (*Ricinus communis* L.), ginger (*Zingiber officinale* Roscoe.), and betel (*Piper betle* L.) with index use value 0,300; 0,217; 0,200; and 0,200 respectively.

Keywords: Ethnopharmacy, “kampung adat”, pregnancy, postnatal, Sorensen Similarity Index, Use Value Index